JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Peran Pegadaian dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Dana Masyarakat pada PT. Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng

The Role of Pegadaian in Helping The Community Meet Their Financial Needs at PT. Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng

Melisa[1], Margarita L. Pulek[2], Reskyana[3], Nurhani[4]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
Email: melisa03anga@gmail.com[1], margaritapulek17@gmail.com[2], reskyana622@gmail.com[3], nurhaniani948@gmail.com[4]

Article Info

Article history :
Received : 11-11-2026
Revised : 13-11-2026
Accepted : 15-11-2026
Published : 17-11-2026

Abstract

Pawnshops are one of the financial service institutions that play an important role in helping people meet their financial needs through various financing services. In everyday life, people may need funds for various purposes, such as household expenses, education costs, healthcare, payment of financial obligations, and additional business capital. Not everyone has sufficient financial resources to meet these needs. Therefore, alternative financing options that provide easier access to funds are necessary. One of the institutions that provides such services is Pegadaian. This study aims to identify and explain the role of Pegadaian in helping the community meet their financial needs at PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The collected data are analyzed through several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Pegadaian plays a role as an alternative financing institution for the community through pawn services and various other financial products. In addition to providing financing services, Pegadaian also offers information regarding requirements, transaction procedures, fees, and obligations that customers must fulfill. Through these services, the community is expected to have easier access to funds to meet their financial needs and manage their finances according to their respective financial capabilities.

Keywords: Pawnshop, Financial Needs, Community

Abstrak

Pegadaian merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dana melalui berbagai layanan pembiayaan. Dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan dana masyarakat dapat muncul karena berbagai keperluan, seperti kebutuhan rumah tangga, biaya pendidikan, kesehatan, pembayaran kewajiban, maupun tambahan modal usaha. Tidak semua masyarakat memiliki persediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga diperlukan alternatif pembiayaan yang dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh dana. Salah satu lembaga yang menyediakan layanan tersebut adalah Pegadaian. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana masyarakat pada PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pegadaian memiliki peran sebagai salah satu alternatif pembiayaan bagi masyarakat melalui layanan gadai dan berbagai produk keuangan lainnya. Selain menyediakan layanan pembiayaan, Pegadaian juga memberikan informasi mengenai persyaratan, prosedur transaksi, biaya, serta kewajiban yang harus dipenuhi

oleh nasabah. Dengan adanya layanan tersebut, masyarakat diharapkan dapat memperoleh kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dana dan mengelola keuangan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Kata Kunci: Pegadaian, Kebutuhan Dana, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kebutuhan dana merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap orang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan pokok, biaya pendidikan, kesehatan, kebutuhan keluarga, pembayaran kewajiban, hingga kebutuhan untuk mengembangkan kegiatan usaha. Dalam memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, masyarakat membutuhkan dana yang cukup agar aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik. Namun, pada kenyataannya tidak semua masyarakat memiliki kondisi keuangan yang selalu mencukupi. Terkadang terdapat kebutuhan yang muncul secara tiba-tiba dan harus segera dipenuhi, sedangkan dana yang tersedia belum mencukupi. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan masyarakat mencari sumber dana tambahan untuk mengatasi permasalahan keuangan yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, keberadaan lembaga jasa keuangan sangat dibutuhkan untuk memberikan pilihan pembiayaan kepada masyarakat.

Lembaga jasa keuangan memiliki peran dalam menyediakan berbagai layanan yang dapat membantu masyarakat mengelola keuangan dan memperoleh dana. Salah satu lembaga jasa keuangan yang dikenal masyarakat adalah Pegadaian. Pegadaian merupakan lembaga yang menyediakan layanan pembiayaan melalui sistem gadai dan berbagai produk keuangan lainnya. Keberadaan Pegadaian memberikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana dengan memanfaatkan barang berharga sebagai jaminan. Melalui layanan gadai, masyarakat dapat memperoleh pinjaman dengan menyerahkan barang berharga yang dimiliki sebagai jaminan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Barang yang dapat dijadikan jaminan antara lain emas dan barang lainnya yang memenuhi ketentuan produk Pegadaian. Dengan adanya sistem tersebut, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh dana tanpa harus menjual barang berharga yang dimiliki. Barang yang dijaminkan dapat diambil kembali setelah nasabah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

Pegadaian menjadi salah satu pilihan masyarakat karena proses pembiayaan dilakukan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai persyaratan, penilaian barang jaminan, jumlah pinjaman, biaya, serta jangka waktu transaksi sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Kejelasan informasi ini penting agar nasabah dapat memahami proses pembiayaan dan mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi. Selain memberikan layanan gadai, Pegadaian juga menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan lainnya, seperti Tabungan Emas, Cicilan Emas, dan produk pembiayaan lainnya. Produk-produk tersebut memberikan pilihan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berbeda-beda. Ada masyarakat yang membutuhkan dana dalam waktu dekat, ada pula yang ingin menyimpan sebagian pendapatannya dalam bentuk emas atau memiliki emas melalui pembayaran secara bertahap.

Dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dana, Pegadaian tidak hanya berperan sebagai tempat untuk memperoleh pinjaman, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan akses terhadap layanan keuangan. Melalui berbagai produk dan layanan yang tersedia, masyarakat dapat

memilih layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangannya. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta memberikan alternatif ketika mengalami kekurangan dana. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembiayaan adalah pelayanan kepada nasabah. Pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. Pegawai Pegadaian perlu memberikan penjelasan yang mudah dipahami mengenai prosedur transaksi, persyaratan, biaya, jangka waktu, dan cara pelunasan. Dengan demikian, nasabah dapat memperoleh informasi yang cukup sebelum melakukan transaksi.

Selain pelayanan, pemahaman masyarakat mengenai produk Pegadaian juga menjadi hal yang penting. Sebagian masyarakat mungkin hanya mengetahui layanan gadai, padahal terdapat berbagai produk lain yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan keuangan. Oleh karena itu, pemberian informasi dan sosialisasi mengenai produk Pegadaian diperlukan agar masyarakat dapat mengenal layanan yang tersedia secara lebih luas. Dalam menggunakan layanan pembiayaan, masyarakat juga harus memperhatikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran. Nasabah perlu mempertimbangkan jumlah dana yang dibutuhkan, biaya yang harus dibayar, serta jangka waktu yang telah disepakati. Hal tersebut penting agar penggunaan layanan pembiayaan tidak menimbulkan kesulitan keuangan di kemudian hari.

PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng merupakan salah satu tempat pelayanan Pegadaian yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh informasi dan menggunakan layanan keuangan yang tersedia. Melalui kegiatan pelayanan, masyarakat dapat memperoleh penjelasan mengenai produk, persyaratan, dan prosedur transaksi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keberadaan kantor pelayanan Pegadaian diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan pembiayaan. Berdasarkan uraian tersebut, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana masyarakat, jenis layanan yang dapat dimanfaatkan, serta kemudahan pelayanan yang diberikan kepada nasabah pada PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya keberadaan Pegadaian sebagai salah satu alternatif pembiayaan bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami suatu permasalahan berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber data. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman terhadap keadaan, kegiatan, serta pengalaman pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang berkaitan dengan peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana masyarakat. Melalui pendekatan ini, pembahasan dilakukan dengan menjelaskan bagaimana layanan Pegadaian dimanfaatkan oleh masyarakat, bagaimana proses pelayanan diberikan, serta manfaat yang dapat diperoleh nasabah. Penggunaan metode kualitatif deskriptif dianggap sesuai karena pembahasan ini tidak berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui perhitungan statistik, melainkan pada penjelasan mengenai peran Pegadaian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan sumber pendukung lainnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penulisan ini adalah PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian kegiatan operasional Pegadaian dengan topik yang dibahas, yaitu mengenai layanan pembiayaan dan perannya dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dana. Melalui lokasi tersebut, penulis dapat memperoleh gambaran mengenai kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah. Informasi mengenai produk, prosedur transaksi, dan pelayanan kepada masyarakat menjadi bagian yang penting untuk memahami bagaimana Pegadaian menjalankan perannya sebagai lembaga jasa keuangan.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pegawai maupun nasabah PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. Informasi yang dapat dikumpulkan melalui data primer meliputi jenis layanan yang digunakan masyarakat, alasan nasabah memilih Pegadaian, proses memperoleh pembiayaan, serta manfaat yang dirasakan setelah menggunakan layanan Pegadaian. Data primer diperlukan agar pembahasan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lokasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan topik pembahasan. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, peraturan yang berkaitan dengan kegiatan pergadaian, dokumen perusahaan yang dapat diakses, serta informasi resmi mengenai produk dan layanan Pegadaian. Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperjelas pembahasan dan memberikan landasan teori mengenai peran lembaga jasa keuangan dalam membantu kebutuhan dana masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pembahasan. Pengumpulan data dilakukan secara terarah agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pelayanan dan aktivitas operasional di PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng. Melalui observasi, penulis dapat memperhatikan bagaimana proses pelayanan diberikan kepada nasabah, bagaimana pegawai memberikan informasi, serta bagaimana kegiatan transaksi berlangsung sesuai dengan prosedur perusahaan. Pengamatan ini juga dapat membantu penulis memahami suasana pelayanan dan aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan produk Pegadaian oleh masyarakat. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai bahan pendukung dalam menjelaskan peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak yang memiliki informasi berkaitan dengan topik pembahasan. Wawancara dapat dilakukan kepada pegawai dan nasabah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai layanan pembiayaan Pegadaian. Pertanyaan wawancara dapat berkaitan dengan jenis layanan yang sering digunakan, persyaratan dalam memperoleh pembiayaan, alasan masyarakat menggunakan layanan Pegadaian, serta manfaat yang dirasakan oleh nasabah. Melalui wawancara, penulis dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas mengenai pengalaman dan pandangan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan Pegadaian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan objek pembahasan. Dokumentasi dapat berupa informasi produk, brosur, foto kegiatan, serta dokumen lain yang diizinkan oleh pihak perusahaan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan adanya dokumentasi, data yang dikumpulkan dapat disusun secara lebih teratur dan menjadi bahan pendukung dalam menjelaskan hasil pembahasan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diperiksa, dipilih, dan disusun secara sistematis. Proses analisis dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana masyarakat. Tahapan analisis data meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan Pegadaian, produk pembiayaan, kebutuhan nasabah, serta manfaat layanan bagi masyarakat. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen pendukung yang relevan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap penting. Informasi yang tidak berkaitan langsung dengan topik pembahasan tidak digunakan sebagai fokus utama. Tahap ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih terarah dan mudah dipahami.

c. Penyajian Data

Data yang telah dipilih kemudian disusun dalam bentuk uraian atau penjelasan yang sistematis. Penyajian data bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan peran Pegadaian, jenis layanan yang tersedia, proses pelayanan, serta manfaat pembiayaan bagi masyarakat.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, penulis merangkum hasil pengamatan dan informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab tujuan penulisan. Kesimpulan disusun berdasarkan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran Pegadaian dalam membantu pemenuhan kebutuhan dana masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Peran Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat melalui berbagai produk dan fasilitas keuangan. Keberadaan Pegadaian menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi berbagai keperluan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pegadaian menyediakan layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Peran Pegadaian dapat dilihat dari kemampuannya memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat yang memiliki barang berharga untuk dijadikan jaminan. Melalui sistem gadai, masyarakat dapat memperoleh dana tanpa harus menjual barang yang dimiliki. Hal ini memberikan pilihan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tetapi masih ingin mempertahankan kepemilikan barang berharganya.

Selain itu, Pegadaian juga memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang tersedia. Informasi tersebut membantu masyarakat memahami pilihan pembiayaan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, Pegadaian tidak hanya berperan dalam menyediakan dana, tetapi juga memberikan pelayanan yang mendukung masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan. Pada PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng, pembahasan mengenai peran Pegadaian dapat diarahkan pada kegiatan pelayanan kepada nasabah, pemberian informasi mengenai produk, serta proses transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Hal-hal tersebut merupakan bagian penting dalam mendukung masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan.

2. Peran Pegadaian dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Dana Masyarakat

Kebutuhan dana masyarakat dapat berbeda-beda, tergantung pada kondisi ekonomi dan keperluan masing-masing. Ada masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan rumah tangga, biaya pendidikan, kesehatan, pembayaran kewajiban, dan ada pula yang membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha. Dalam kondisi tersebut, Pegadaian dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh dana melalui layanan pembiayaan. Melalui layanan gadai, masyarakat dapat menggunakan barang berharga sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan dana dengan tetap memiliki hak untuk mengambil kembali barang yang dijaminkan setelah kewajibannya diselesaikan sesuai dengan perjanjian.

Peran Pegadaian dalam membantu kebutuhan dana juga dapat dilihat dari adanya pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan tujuan masyarakat. Nasabah yang membutuhkan dana dapat mempertimbangkan layanan pembiayaan yang tersedia, sedangkan masyarakat yang ingin

mengembangkan kebiasaan menabung dapat memanfaatkan produk keuangan lainnya. Dengan adanya pilihan tersebut, masyarakat tidak hanya memiliki satu cara dalam memenuhi kebutuhan keuangan. Pegadaian memberikan alternatif yang dapat dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan, kemampuan, dan ketentuan produk. Oleh karena itu, keberadaan Pegadaian dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kebutuhan dana yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

3. Jenis Layanan Pegadaian yang Mendukung Kebutuhan Masyarakat

Pegadaian menyediakan berbagai produk dan layanan yang memiliki kegunaan berbeda-beda. Setiap produk memiliki persyaratan dan ketentuan tersendiri sehingga masyarakat perlu memahami layanan yang akan digunakan. Beberapa layanan yang dikenal di Pegadaian antara lain:

a. Layanan Gadai

Layanan gadai merupakan salah satu layanan utama Pegadaian yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pinjaman dengan menyerahkan barang berharga sebagai jaminan. Barang jaminan tersebut akan dinilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menentukan jumlah pinjaman yang dapat diberikan. Layanan ini dapat membantu masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Misalnya, ketika seseorang membutuhkan biaya pendidikan, biaya kesehatan, atau tambahan dana untuk kebutuhan keluarga, barang berharga yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai jaminan sesuai persyaratan. Keuntungan dari layanan gadai adalah masyarakat tidak harus menjual barang berharga yang dimiliki ketika membutuhkan dana. Namun, nasabah tetap harus memperhatikan jumlah pinjaman, biaya, jangka waktu, dan kewajiban pembayaran agar dapat menyelesaikan transaksi sesuai perjanjian.

b. Tabungan Emas

Tabungan Emas merupakan salah satu produk Pegadaian yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas melalui kegiatan menabung secara bertahap. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ingin menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membangun aset dalam bentuk emas. Melalui Tabungan Emas, masyarakat dapat mulai menabung sesuai dengan kemampuan keuangan masing-masing. Produk ini dapat membantu masyarakat membiasakan diri untuk menyisihkan sebagian pendapatan dan merencanakan kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Meskipun Tabungan Emas bukan layanan pinjaman langsung, keberadaannya tetap memiliki hubungan dengan pengelolaan keuangan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan ini sebagai salah satu pilihan untuk membangun aset secara bertahap.

c. Cicilan Emas

Cicilan Emas merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas melalui pembayaran secara angsuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Layanan ini dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin memiliki emas tetapi belum memiliki dana yang cukup untuk membayar seluruh harga pembelian sekaligus. Dengan sistem pembayaran secara bertahap, masyarakat dapat merencanakan pembelian emas sesuai dengan kemampuan keuangan. Namun, sebelum menggunakan layanan tersebut,

nasabah perlu memahami jumlah angsuran, biaya, jangka waktu, serta ketentuan yang berlaku.

Berbagai layanan tersebut menunjukkan bahwa Pegadaian tidak hanya menyediakan pembiayaan melalui sistem gadai, tetapi juga memberikan alternatif bagi masyarakat dalam mengelola keuangan dan membangun aset. Ketersediaan setiap produk pada CP Pa'baeng-Baeng perlu disesuaikan dengan layanan yang benar-benar ditawarkan oleh unit tersebut.

4. Kemudahan Pelayanan Pegadaian dalam Memperoleh Pembiayaan

Pelayanan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan operasional lembaga jasa keuangan. Masyarakat yang membutuhkan dana biasanya mengharapkan proses pelayanan yang jelas, mudah dipahami, dan tidak membingungkan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan memiliki peran dalam memberikan kenyamanan kepada nasabah ketika menggunakan layanan Pegadaian. Dalam proses pembiayaan, nasabah perlu memperoleh penjelasan mengenai persyaratan yang harus dipenuhi, barang yang dapat dijadikan jaminan, proses penilaian, jumlah pinjaman yang dapat diberikan, serta biaya yang harus dibayarkan. Penjelasan tersebut diperlukan agar nasabah dapat memahami proses transaksi sebelum mengambil keputusan.

Pegawai Pegadaian juga memiliki peran penting dalam memberikan arahan kepada masyarakat mengenai layanan yang tersedia. Nasabah yang belum memahami prosedur transaksi dapat memperoleh informasi melalui petugas pelayanan. Dengan adanya komunikasi yang baik, masyarakat dapat lebih mudah memahami tahapan yang harus dilakukan untuk menggunakan layanan Pegadaian. Selain itu, ketepatan dan kejelasan informasi juga dapat membantu mengurangi kesalahpahaman antara pihak Pegadaian dan nasabah. Nasabah perlu mengetahui hak dan kewajibannya sejak awal agar dapat menjalankan transaksi sesuai dengan ketentuan. Pelayanan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian.

5. Manfaat Pegadaian bagi Masyarakat

Keberadaan Pegadaian memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan dana dan memberikan akses terhadap layanan keuangan. Manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Membantu Memenuhi Kebutuhan Mendesak

Pegadaian dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak. Kebutuhan tersebut dapat berupa biaya kesehatan, pendidikan, kebutuhan rumah tangga, maupun keperluan lain yang harus segera dipenuhi. Melalui layanan pembiayaan, masyarakat memiliki pilihan untuk memperoleh dana dengan memanfaatkan barang berharga sebagai jaminan. Hal ini dapat membantu masyarakat ketika dana yang tersedia belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang sedang dihadapi.

b. Memberikan Alternatif Pembiayaan

Pegadaian memberikan alternatif pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Dengan adanya layanan gadai, masyarakat memiliki pilihan untuk memperoleh pinjaman tanpa harus menjual barang berharga yang dimiliki. Keberadaan alternatif pembiayaan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mempertimbangkan

sumber dana yang sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Masyarakat tetap perlu memperhatikan persyaratan dan kewajiban pembayaran sebelum menggunakan layanan tersebut.

c. Membantu Kebutuhan Modal Usaha

Dana yang diperoleh melalui layanan pembiayaan dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan usaha, seperti membeli bahan baku, menambah persediaan barang, membayar kebutuhan operasional, atau memenuhi kebutuhan usaha lainnya. Bagi pelaku usaha kecil, ketersediaan dana menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, layanan pembiayaan dapat menjadi salah satu pilihan untuk membantu memenuhi kebutuhan modal. Namun, penggunaan dana tersebut harus direncanakan dengan baik agar tidak mengganggu kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajibannya.

d. Memberikan Akses terhadap Layanan Keuangan

Pegadaian memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal dan memanfaatkan berbagai produk keuangan. Melalui pelayanan yang tersedia, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Akses terhadap layanan keuangan juga dapat membantu masyarakat memahami pentingnya perencanaan keuangan. Dengan memperoleh informasi yang cukup, masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam menentukan penggunaan dana dan memilih layanan yang sesuai dengan kemampuan.

e. Membantu Masyarakat Mempertahankan Barang Berharga

Melalui sistem gadai, masyarakat dapat memperoleh dana dengan menjadikan barang berharga sebagai jaminan tanpa harus menjual barang tersebut. Hal ini dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang masih ingin mempertahankan kepemilikan barang berharganya. Setelah menyelesaikan kewajiban sesuai dengan ketentuan transaksi, nasabah dapat mengambil kembali barang yang telah dijaminkan. Dengan demikian, layanan gadai memberikan alternatif bagi masyarakat dalam menghadapi kebutuhan dana tanpa harus langsung melepaskan barang yang dimiliki.

6. Tantangan dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Dana Masyarakat

Meskipun Pegadaian menyediakan berbagai layanan pembiayaan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat sebelum menggunakan layanan tersebut. Salah satu tantangan yang dapat muncul adalah kurangnya pemahaman mengenai prosedur dan ketentuan pembiayaan. Tidak semua masyarakat memahami secara lengkap mengenai biaya, jangka waktu, nilai taksiran barang jaminan, dan kewajiban pembayaran. Apabila informasi tersebut tidak dipahami dengan baik, nasabah dapat mengalami kesulitan dalam memperkirakan jumlah dana yang akan diterima maupun kewajiban yang harus diselesaikan.

Selain itu, jumlah dana yang dapat diperoleh melalui layanan gadai dipengaruhi oleh hasil penilaian barang jaminan dan ketentuan produk yang digunakan. Oleh karena itu, jumlah pinjaman yang diterima belum tentu sama dengan jumlah yang diharapkan oleh nasabah. Hal ini perlu dijelaskan kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman. Tantangan lainnya berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan

jangka waktu yang telah disepakati. Nasabah perlu mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan transaksi. Penggunaan dana yang tidak direncanakan dengan baik dapat menimbulkan kesulitan ketika tiba waktunya untuk menyelesaikan kewajiban.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pegadaian perlu terus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada masyarakat. Nasabah juga perlu membiasakan diri untuk membaca dan memahami ketentuan transaksi sebelum menyetujui pembiayaan. Dengan adanya pemahaman yang baik dari kedua pihak, layanan Pegadaian dapat dimanfaatkan secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

7. Pentingnya Kepercayaan Nasabah terhadap Pegadaian

Kepercayaan merupakan salah satu unsur penting dalam hubungan antara lembaga jasa keuangan dan masyarakat. Nasabah akan merasa lebih nyaman menggunakan suatu layanan apabila memperoleh informasi yang jelas, pelayanan yang baik, serta kepastian mengenai prosedur transaksi. Dalam kegiatan Pegadaian, kepercayaan nasabah dapat dibangun melalui pelayanan yang ramah, ketepatan informasi, keterbukaan mengenai biaya, dan pelaksanaan transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat membantu masyarakat merasa lebih yakin ketika menggunakan layanan pembiayaan.

Selain itu, kepercayaan juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan pegawai dalam menjelaskan produk dan menjawab pertanyaan nasabah. Masyarakat yang baru pertama kali menggunakan layanan Pegadaian mungkin belum memahami seluruh prosedur transaksi. Oleh karena itu, penjelasan yang baik dapat membantu nasabah memperoleh pemahaman sebelum menentukan pilihan. Kepercayaan nasabah perlu dijaga secara berkelanjutan karena dapat mendukung hubungan jangka panjang antara Pegadaian dan masyarakat. Apabila masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, mereka dapat mempertimbangkan kembali penggunaan layanan Pegadaian ketika membutuhkan layanan keuangan pada kesempatan berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pegadaian memiliki peran penting sebagai salah satu lembaga jasa keuangan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana. Melalui layanan pembiayaan, khususnya gadai, masyarakat dapat memperoleh dana dengan menjaminkan barang berharga yang dimiliki tanpa harus menjual barang tersebut. Hal ini memberikan alternatif bagi masyarakat yang sedang menghadapi kebutuhan keuangan, baik untuk keperluan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan lainnya. Selain layanan gadai, Pegadaian juga menyediakan berbagai produk keuangan seperti Tabungan Emas dan Cicilan Emas yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung pengelolaan keuangan. Berbagai layanan tersebut memberikan pilihan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangannya. Dengan demikian, Pegadaian tidak hanya berperan dalam menyediakan pembiayaan, tetapi juga memberikan akses terhadap berbagai layanan keuangan.

Pelayanan yang jelas, kemudahan memperoleh informasi, serta prosedur transaksi yang sesuai dengan ketentuan menjadi faktor penting dalam mendukung peran Pegadaian. Pegawai memiliki peran dalam memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai persyaratan, biaya, jangka waktu, dan kewajiban pembayaran. Informasi tersebut diperlukan agar masyarakat dapat

memahami layanan yang digunakan dan mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum melakukan transaksi. Keberadaan PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh alternatif pembiayaan dan memenuhi berbagai kebutuhan dana. Namun, masyarakat juga perlu menggunakan layanan tersebut secara bijak dengan memperhatikan kemampuan membayar dan memahami seluruh ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, layanan Pegadaian dapat dimanfaatkan secara tepat dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

a. Bagi PT Pegadaian (Persero) CP Pa'baeng-Baeng

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah agar masyarakat merasa nyaman dan memperoleh informasi yang jelas mengenai produk serta layanan yang tersedia. Pegawai juga diharapkan dapat memberikan penjelasan secara lengkap mengenai persyaratan, prosedur, biaya, jangka waktu, dan kewajiban nasabah sebelum transaksi dilakukan.

b. Bagi Pegadaian

Diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan sosialisasi dan pengenalan produk kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya mengenal layanan gadai, tetapi juga mengetahui produk keuangan lainnya yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang mudah dipahami dapat membantu masyarakat menentukan pilihan layanan secara lebih tepat.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan layanan Pegadaian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan masing-masing. Sebelum melakukan transaksi, nasabah perlu memahami ketentuan pembiayaan, jumlah dana yang diterima, biaya, serta jangka waktu pembayaran. Dengan demikian, masyarakat dapat menghindari kesulitan dalam memenuhi kewajiban di kemudian hari.

d. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan dapat lebih teliti dalam membaca dan memahami setiap ketentuan transaksi. Selain itu, nasabah perlu merencanakan penggunaan dana yang diperoleh agar benar-benar digunakan untuk kebutuhan yang penting dan bermanfaat. Kemampuan dalam mengelola dana juga perlu diperhatikan agar kewajiban pembayaran dapat diselesaikan sesuai dengan perjanjian.

e. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan ini dengan menambahkan data yang lebih lengkap melalui observasi dan wawancara secara langsung. Informasi mengenai jenis layanan yang paling banyak digunakan, alasan masyarakat menggunakan layanan Pegadaian, serta manfaat yang dirasakan oleh nasabah dapat menjadi bahan untuk memperdalam pembahasan. Dengan adanya data tersebut, hasil penulisan diharapkan menjadi lebih lengkap, objektif, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Pergadaian*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

PT Pegadaian. (Tanpa tahun). *Informasi Produk dan Layanan Pegadaian*. Situs Resmi PT Pegadaian. https://www.pegadaian.co.id/